

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kadar glukosa darah puasa tikus galur Wistar meningkat  $\pm 410,15$  mg/dL setelah diinduksi aloksan.
- b. Terdapat perbedaan rata-rata kadar glukosa darah puasa pada tikus galur Wistar sebelum dan setelah pemberian ekstrak daun tin (*Ficus carica* L.).
- c. Ekstrak daun tin (*Ficus carica* L.) memiliki efektivitas terhadap penurunan kadar glukosa darah puasa pada tikus galur Wistar yang diinduksi aloksan dengan presentase penurunan kelompok ekstrak daun tin dosis 200 mg/kgBB sebesar 43,42 %, ekstrak daun tin dosis 400 mg/kgBB sebesar 71,36 %, dan ekstrak daun tin dosis 600 mg/kgBB sebesar 81,33 %.
- d. Dosis ekstrak daun tin (*Ficus carica* L.) yang paling efektif terhadap penurunan kadar glukosa darah puasa pada tikus galur Wistar yang diinduksi adalah dosis 600 mg/kgBB karena dapat menurunkan kadar glukosa darah puasa mencapai kadar normal sebesar 83,5 mg/dL.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti menyarankan:

- a. Bagi Masyarakat

Dapat menggunakan daun tin sebagai pengobatan alternatif tambahan dalam mengobati DM dan tetap melakukan terapi nonfarmakologis, serta melakukan evaluasi setiap bulannya.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antihiperglikemik ekstrak daun tin (*Ficus carica* L.) dengan menggunakan penginduksi diabetes yang lebih stabil dan permanen.

- 2) Perlu dilakukan pemisahan senyawa polifenol (flavonoid dan tanin) dan triterpenoid dalam ekstrak daun tin untuk mengetahui mekanisme kerja yang spesifik dari tiap senyawa.
- 3) Perlu dilakukan uji toksisitas untuk mengetahui dosis toksik ekstrak daun tin (*Ficus carica* L.).
- 4) Perlu dilakukan pemeriksaan histopatologi untuk mengetahui efek ekstrak daun tin (*Ficus carica* L.) terhadap morfologi sel  $\beta$ -pankreas.

